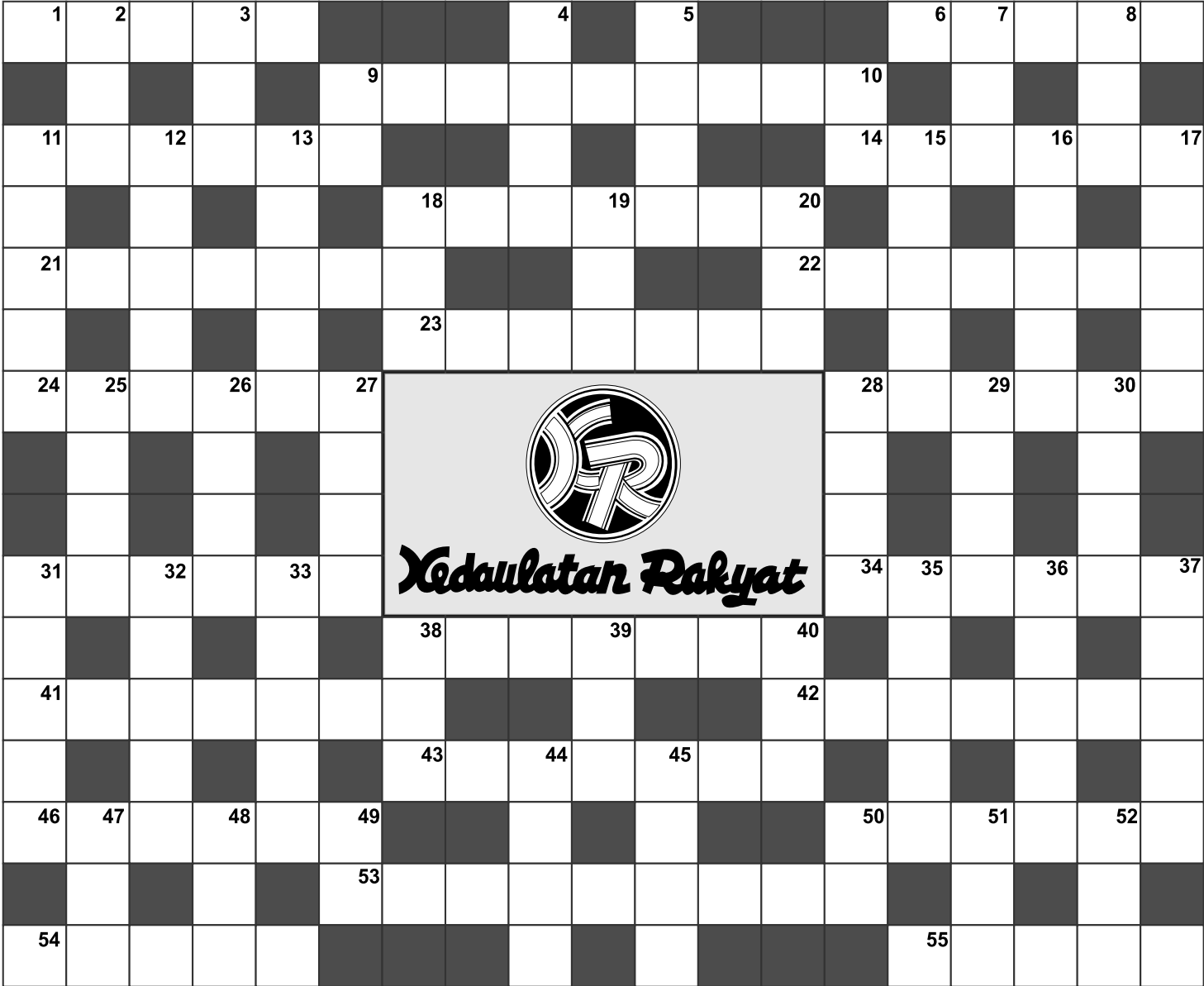


MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 1016



MENDATAR : 1.Tugas jaga. 6.Gambar peta. 9.Kongsi. 11.Lawan beri. 14.Palang. 18.Respon. 21.Perhelatan. 22.Kecermatan. 23.Peramu . 24.Sepakat. 28.Jenis warna. 31.Perengkapan naik kuda. 34.Petugas. 38.Kesatuan tentara. 41.Pantai. 42.Cabang olahraga. 43.Alasan. 46.makan. 50.Huruf. 53.Keseluruhan. 54.Hewan kaki seribu. 55.Tempat jual beli barang.

MENURUN: 2.Gagasan. 3.Udang kering. 4.restu. 5.Dibalik : tempat gigi tumbuh. 7.Jalan bebas hambatan. 8.Huruf arab. 9.Jenis angkutan umum. 10.Poros. 11.Oplah. 12.Resap. 13.Ketat. 15.Angan-angan. 16.Hasil pembakaran. 17.Rumah. 18.Bonus. 19.Lobang di kaki bukit. 20.Bungkus. 25.Pulau di indonesia Timur. 26.Patung. 27.Yang disahkan notaris. 28.Pelayanan. 29.Ritme. 30.Gaung. 31.Jumpa. 32.Omongan. 33.Hina. 35.Rumit. 36.Mutumanikam. 37.Berbakti pada Tuhan. 38.Sebelum. 39>Nama pohon. 40.Yang. 44.Ukuran berat. 45.Utama (Ing). 47.Diulang : Alat pemotong padi. 48.Renta. 49.Bentuk perusahaan. 50.Negara adikuasa. 51.Diulang : percuma. 52.Gembira.

2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan. 3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 50.000,-

Jawaban MI Jumbo 1013

MENDATAR: 1.Riset. 6.Pasar. 9.Prasyarat. 11.Geliat. 14.Asrama. 18.Intelek. 21.Pinggan. 22.Okulasi. 23.Nominal. 24.Kesiap. 28.Wayang. 31.Solusi. 34.Abrasi. 38.Gemulai. 41.Lencana. 42.Serikat. 43.Seleksi. 46.Alamat. 50.Alasan. 53.Petromaks. 54.Aktif. 55.Loket.

MENURUN: 2.Ide. 3.Ebi. 4.Aset. 5.Kail. 7.Aur. 8.Aum. 9.PT. 10.TA. 11.Gepok. 12.Lunas. 13.Angsa. 15.Sauna. 16.Acara. 17.Asing. 18.Inn. 19.Edi. 20.Kol. 25.Echo. 26.Illmu. 27.Tadi. 28.Wana. 29.Year. 30.Nias. 31.Selia. 32.Lensa. 33.Suara. 35.Barel. 36.Askes. 37.Intan. 38.Gas. 39.Use. 40.Isi. 44.Lori. 45.Kima. 47.Lak. 48.Mei. 49.TP. 50.AS. 51.Aso. 52.Are.

Pemenang MI Jumbo 1013

1. **Kiki Puspitarini S Farm Apt, Jomboran Rt 02/015, Donokerto, Sleman 55551.**
2. **Digdo Suhandoyo, Tumpukan Rt 12/06, Karangdowo. Klaten 57464.**

KUPON MIJ 1016

PERBINTANGAN

Oleh: Ki Cahyo Waskito

Berlaku 17-23 Desember 2023

Capricornus

22 Desember-19 Januari

TERKADANG hidup itu seperti perjudian. Ada risiko menang atau kalah. Jika harus berspekulasi, hitung masak-masak kemungkinan-kemungkinan yang bakal terjadi. Kesehatan: Tekanan darah harus diperhatikan. Rezeki: Terpaksanya minta bantuan. Asmara: Dia curiga.

Aquarius

20 Januari-18 Februari

GODAAN di luar memang menggiurkan. Namun akibat bila terhanyut, bisa membuat berabe. Keluarga dan pekerjaan membutuhkan perhatian ekstra. Kesehatan: Begadang tak ada gunanya. Rezeki: Telaten merawat peluang yang sudah ada Asmara: Tak usah coba-coba menggoda

Pisces

19 FebruRI-20 Maret

KEASYIKAN dengan rutinitas baru membuat sedikit terlena. Banyak tantangan yang membutuhkan kejelian untuk mengatasi. Ada hal yang lebih urgen untuk dirampungkan. Kesehatan: Butuh suplemen untuk menopang aktivitas. Rezeki: Mulai lancar. Asmara: Tengok sana, tengok sini.

Aries

21 Maret-19 April

MENERJAKAN tugas yang tertunda, lebih baik daripada membuat rencana baru. Evaluasi kegagalan kemarin. Pastikan jangan salah bersikap. Kesehatan: Kurangi asupan berkadar gula tinggi.. Rezeki: Ada pertolongan. Asmara: Jangan banding-bandingkan.

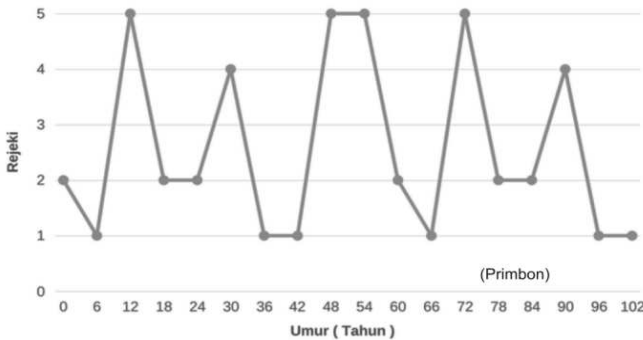
Taurus

20 April-20 Mei

ADA yang mencoba membawa ke kumparan masalah yang bukan kapasitas Anda. Tak usah mengikuti rayuan itu. Tegastlah bersikap, agar masalah terselesaikan. Kesehatan: Dehidrasi, perbanyak minum air putih. Asmara: Tak usah mendua

Statistik Hoki

Kelahiran Selasa Pon



Gemini

21 Mei-21 Juni

KEPERCAYAAN mahal harganya. Jangan sia-siakan itu. Apalagi berkait bisnis. Manfaatkan peluang yang ada untuk kepentingan ke depan. Kesehatan: Bersin-bersin.. Rezeki: Ada yang tertunda, sabar saja.. Asmara: Bicarakan baik-baik, bila ada masalah

Cancer

22 Juni-22 Juli

JIKA plan A gagal, bisa beralih ke plan B. Bersikap fleksibel lebih baik dan membuat Anda lebih tenang. Tak usah kemrungsung. Kesehatan: Kolesterol mengganggu.. Keuangan: Mulai bisa bernafas lega. Asmara: Jangan memancing masalah.

Leo

23 Juli–22 Agustus

MENGEJAR target yang sudah tersusun membutuhkan energi ekstra. Fokos dulu ke sana, tak usah tergoda tawaran baru yang sekilas pegunungan kapur yang tandus, sehingga tidak sepatasnya kau berbicara tentang Sultan Pajang.”

Virgo

23 Agustus–22 September

REALISTISLAH menyikapi keadaan. Jika yang anda

Tokoh Lahir

Bulan Desember

Sukanto Tanoto

SUKANTO Tanoto dikenal sebagai salah satu konglomerat yang termasuk salah satu pengusaha terkaya di Indonesia. Pengusaha kelahiran Belawan Medan 25 Desember 1949 ini memulai usaha di industri pengolahan kayu. Kemudian merambah bidang perminyakan yang dimulai sebagai pemasok peralatan dan kebutuhan Pertamina.

Merintis usaha di bidang kehutanan pada tahun 1972. Roda bisnis Sukanto Tanoto dijalankan oleh kelompok usaha The Royal Golden Eagle International (RGEI), yang dulu dikenal sebagai Raja Garuda Mas.■



banggakan ternyata tak sesuai harapan, ada baiknya balik kanan. Tak usah malu merivisi sikap. Kesehatan: Fit, tapi jangan terlena dan lepas kontrol soal asupan.. Asmara: Main mata.

Libra

23 September–22 Oktober

MASA lalu adalah pelajaran yang sangat berharga. Mengapa mengulang kesalahan sama? Saatnya bangkit dengan semangat baru. Kesehatan: Waspada bagi yang punya asma. Rezeki: Prihatin dulu. Asmara: Manfaatkan kebersamaan..

Scorpio

23 Oktober–21 November

SENDIRI itu kadang mengasyikkan. Tetapi jika keterusan bisa merepotkan, akhirnya. Bahwa bekerja butuh kekompakan dan saling keterbukaan. Kesehatan: Migrain, kendorkan pikiran.. Rezeki: Lumayan ada tambahan. Asmara: Menguji keseriusan.

Sagittarius

22 November–21 Desember

JIKA jenuh dengan rutinitas, ada baiknya meluangkan waktu mencari suasana baru. Jangan memaksakan diri. Tekuni saja apa yang sudah ada. Kesehatan: Kelelahan, istirahat dan relaksasi. Rezeki: Mulai seimbang. Asmara: Jangan hiraukan godaan. ■



3.762

Karya SH Mintardja

“**ITU** tidak adil. Sultan Pajang tidak melalaikan apa yang lurus bagi pemerintahannya. Ia membenarkan sikap pemberontak dari Pemanahan. Menurut pendapatku, Pemanahan justru harus dihukum. Tidak justru mendapat pengesahan atas pemberontakan yang dilakukannya.”

“Kiai Telapak Jalak. Kenapa kau mempergunakan istilah-istilah yang mendebarakan jantung. Apakah dapat dibenarkan bahwa kau menganggap Pemanahan telah pemberontak. Dan bahkan Sultan Pajang sendiri telah membersihkan pemberontak itu? Kau terlampau mengada-ada.”

“Truna Podang. Apakah yang kau ketahui tentang persoalan ini? Kau mungkin pernah berguru pada seorang guru sakti. Tetapi gurumu tinggal di ujung pegunungan kapur yang tandus, sehingga tidak sepatasnya kau berbicara tentang Sultan Pajang.”

“O, begitu?”sahut Kiai Gringsing. “Karena itu sebaiknya kita tidak mem-

persoalkannya. Aku kira kau pun sebaiknya tidak membuang-buang waktu untuk itu. Serahkanlah semuanya kepada kebijaksanaan Sultan Pajang. Seandainya Sultan Pajang membenarkan pemberontakan itu sekalipun, apakah hakmu untuk ikut mencampurnya, apalagi dengan caramu?”

Wajah Kiai Telapak Jalak menjadi semakin merah di bawah cahaya obor yang tersangkut di semak-semak.

“Persetan!”katanya. “Aku adalah salah satu dari sekelompok orang-orang yang menghendaki tegaknya keadilan di Pajang dan seluruh daerahnya, termasuk Alas Mentaok. Cara-cara yang ditempuh oleh Pemanahan adalah cara-cara yang kotor dan tidak dapat dibiarkan.”

“Kalau kemudian Sultan Pajang membenarkannya, bukankah itu berarti bahwa kau juga telah pemberontak kepada rajamu.”

“Demi kebenaran.”

“Itu juga yang pernah diucapkan oleh Pemanahan ketika ia memutuskan untuk

membuka hutan ini. Demi kebenaran dan keadilan. Pati sudah diserahkan. Mentaok pun harus segera diserahkan. Nah, kau melihat persamaannya?”

Darah Kiai Telapak Jalak serasa telah mendidih. Ternyata orang yang menyebut dirinya Truna Podang itu bukan orang yang sama sekali tidak mengerti persoalan Tanah Mentaok ini. Sehingga dengan demikian, maka semakin besarlah tanda tanya di dalam hati Kiai Telapak Jalak, siapakah sebenarnya orang yang sedang dihadapinya ini. Namun agaknya orang itu sama sekali tidak berniat untuk mengatakan tentang dirinya.

“Apa peduliku,”geram Kiai Telapak Jalak di dalam hatinya, “kalau aku membinasakannya maka tidak akan ada persoalan apa pun lagi.”

Karena itu, maka dengan suara bergetar ia berkata, “Kita tidak usah mempersoalkannya. Bukankah kita sudah bertemu di medan?”

(Bersambung)-f